

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yakni sebuah cara yang sistematis dan terperinci mengenai proses dilakukannya penelitian. Cara tersebut dilakukan dalam mencari data, memperoleh data, memaknai data, dan menyimpulkan data sampai tujuan penelitian yang ditentukan dapat tercapai (Anggito & Setiawan, 2018). Jenis penelitian ini yaitu kualitatif sehingga proses pengolahan data menggunakan analisis kualitatif deskriptif atau memperlihatkan temuan lapangan yang naturalistik atau apa adanya sesuai kondisi lapangan. Data dapat diklasifikasikan dan disusun ke dalam pola yaitu analisis tematik sebagai asas utama untuk mengatur dan mempresentasikan hasil temuan.

Sementara itu, objek pada penelitian kualitatif relative lebih sedikit jika dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab penelitian kualitatif lebih mengutamakan kedalaman data bukan kuantitas data. Menurut (Arifin, 2020) Penelitian kualitatif di bidang pendidikan difokuskan untuk mendeskripsikan dan mengungkap proses kegiatan pendidikan berdasarkan pada apa yang ditemukan di lapangan sebagai bahan kajian untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihanannya sehingga dapat ditetapkan upaya untuk memperbaiki, menganalisis suatu peristiwa, fakta, gejala dan pendidikan yang ada di lapangan. Informasi yang di dapat dari subjek penelitian dapat berupa teks tulisan atau rekaman lisan. Dari data tersebut, yang kemudian akan dianalisis, maka hasil analisis berupa penggambaran tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama penerapan *blended learning* berbantuan *microsoft teams* terhadap hasil belajar siswa kelas V tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam sebuah deskripsi, hasil akhir penelitian dilaporkan dalam bentuk laporan tertulis.

Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif, untuk mengkaji lebih mendalam terhadap efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft*

Melly Febriani, 2022

EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

teams di era *new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Dengan adanya pandemi *Covid-19* pembelajaran menghadapi perubahan pola dan sistem kegiatan belajar mengajar, siswa dan guru dituntut untuk dapat mengikutidkan menyesuaikan setiap perubahan yang ada, berawal dari pembelajaran secara tatap muka/luring berganti menjadi pembelajaran daring/*online*, dan sekarang berubah menjadi pembelajaran secara *blended*. Media pembelajaran yang digunakan pun beragam, dimulai dari menggunakan WA (*WhatsApp*), *zoom meeting*, lalu *microsoft teams*. Dari perubahan inilah apakah *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di era *new normal* terhadap siswa kelas V sekolah dasar bisa berjalan dengan efektif atau tidak.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi. Desain penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai sebuah isu yang menarik dan mencari perhatian dari masyarakat. Hal ini adalah upaya peneliti menggali informasi dengan cara mencari arti, makna secara esensinya. Secara sederhana, dapat pula diartikan sebagai upaya untuk mencari pengalaman yang ada dalam kehidupan objek penelitian. (creswell,2012:465)penelitian fenomenologi memaksa untuk mengambil kebermaknaan hidup atau kebermaknaan dari tema yang diangkat, berdasarkan pengalaman atau hal yang terjadi di lapangan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Al-Irsyad Kota Tegal provinsi Jawa Tengah. Kelas V di sekolah tersebut terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas A, B dan C. Masing-masing kelas diambil perwakilan 5 siswa. Jenis teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel tidak acak *purposivesampling* yang didasarkan pada penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti dapat secara tersiratmemilih subjek yang dianggap memenuhi kriteria penelitian. Pemilihan subjekyaitu partisipan di kelas V untuk mengkaji sejauh mana kemampuan siswa dalam berliterasi *digital* dan sejauh mana

Melly Febriani, 2022
EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

mereka memahami platform pembelajaran secara *luring* dan *daring*, mengenai manfaat serta pengoprasianya sehingga siswa kelas V sekolah dasar yang sudah menjadi kelas tinggi dapat mengikuti arus perkembangan teknologi yang semakin pesat dalam segala bidang khususnya di bidang pendidikan. Dalam implementasinya sistem pembelajaran *blended learning* berbantuan *microsoft teams* apakah dapat diterima dengan baik oleh siswa kelas V atau tidak. Pengambilan sampel sekolah dasar dengan kriteria unggulan dalam hal sarana dan prasarana serta terakreditasi A. Dalam proses pembelajaran pun menggunakan pembelajaran *blended learning* berbantuan *microsoft teams*.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Al-Irsyad Kota Tegal provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan seperti: Peneliti ingin mengetahui efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di *era new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Sekolah yang menjadi subjek penelitian harus terakreditasi A dan unggul dalam bidang akademik maupun non akademik serta kepemilikan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah.

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian sudah menerapkan *blended learning* berbantuan *microsoft teams* sebagai *platform* pembelajaran jika pembelajaran dilakukan secara *daring*.

Jarak lokasi penelitian tidak terlalu jauh, sehingga memudahkan akses untuk melakukan penelitian.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 10 hari, dimulai dari kegiatan perizinan observasi awal pada Selasa, 19 April 2022 dan diakhiri pada Kamis, 13 Mei 2022 dengan laporan akhir kepada kepala sekolah. Adapun selama waktu tersebut, dilakukan kegiatan-kegiatan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari:

Melly Febriani, 2022

EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia repository, [upi.edu](https://repository.upi.edu) perpustakaan. [upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

1. Data internal: sumber data secara langsung atau primer yang berasal dari guru dan siswa di SD Al-Irsyad Kota Tegal, yaitu berupa hasil wawancara, angket, dan lembar observasi mengenai efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di *era new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Aktivitas yang dilakukan berupa pendapat guru dan siswa mengenai *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di *era new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar, bagaimana kompetensi guru dalam menerapkan *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di kelas V, lalu bagaimana respon siswa terhadap *blended learning* berbantuan *microsoft teams*.
2. Data eksternal: sumber data yang berasal dari luar lingkungan sekolah seperti buku, jurnal penelitian terdahulu, skripsi/tesis, artikel, dan data yang lain yang bisa digunakan sebagai penunjang penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian/Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dapat menggali data dan informasi menentukan metode observasi, lalu wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Sehingga ulasan ini mencakup efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di *era new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena sebagai *human instrument*, peneliti mampu menetapkan fokus penelitian, menentukan sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data dan membuat kesimpulan dari hasil data. Dalam mengumpulkan data peneliti di bantu teman sejawat sebagai dokumentasi akan kegiatan yang berlangsung di dalam penelitian. Untuk memperoleh data/pengumpulan, perlu mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengisian angket. Dalam proses observasi dan angket bertindak sebagai pengamat partisipan pasif, jika proses wawancara maka diperlukan adanya keaktifan pewawancara agar memperoleh data sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya. Sehubungan dengan hal tersebut harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan

Melly Febriani, 2022

EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar *relevan* dan terjamin keabsahannya. Dalam proses penelitian, instrument yang dibutuhkan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, catatan lapangan, angket dan data nilai siswa.

3.6 Pengembangan Instrumen

Prosedur pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang mana data tersebut sangat berguna atau mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya: observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, diantaranya dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket/kuesioner yang disesuaikan dengan rumusan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

1. Wawancara

Wawancara atau interview yang sering dinamakan dengan kuesioner lisan yaitu dilaksanakan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tertentu. Wawancara suatu cara pengumpulan data untuk mencari informasi dari narasumber yang berkepentingan didalam materi yang akan diteliti. Sumber data yang didapat dari wawancara ini berupa tulisan atau rekaman suara. Di dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara ini dibutuhkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang di anggap penting di dalam penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan observer pada guru kelas 5A, B dan C. untuk mendapat informasi mengenai karakteristik ataupun respons siswa ketika kegiatan pembelajaran di kelas. Dari wawancara tersebut diperoleh data yang dapat mendukung kelancaran penelitian. Peneliti juga mewawancarai wali kelas V, dan peserta didik kelas V agar memperoleh informasi yang kompleks dari berbagai sudut pandang.

2. Dokumentasi

Melly Febriani, 2022

EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Dokumen adalah catatan fenomena yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk karya monumental, gambar, atau tulisan dari seseorang. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optik (dengan bahasa lain, untuk data yang sifatnya benda mati). Teknik dokumentasi akan lebih baik jika dilengkapi dengan pedomannya agar data yang dibutuhkan bisa tepat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan tidak terlewatkan manakala penelitian berada di lapangan

3. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari penulis atau pihak lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal – hal lain yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terbuka, yang sudah disediakan jawabannya namun responden masih bisa menuliskan jawabannya sendiri apabila jawabannya tidak ada dalam pilihan yang telah disediakan. Sasaran yang akan diberikan angket adalah siswa kelas V di SD Al-Irsyad Kota Tegal. Penggunaan angket bertujuan untuk mencari informasi bagaimana tanggapan siswa mengenai penerapan “Efektivitas *Blended Learning* Berbantuan *Microsoft Teams* di *Era New Normal* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V sekolah dasar”. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup. Menurut (Mizwar, 2019) Angket tertutup artinya jawaban sudah disediakan sehingga memudahkan responden untuk menjawab dengan cara memberikan tanda ceklis/centang. Alternatif jawaban yang diberikan terdapat pada angket yaitu sangat setuju (SS) setuju (S) sangat tidak setuju (STS) tidak setuju (TS).

4. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap

keadaan atau pelaku objek sasaran. Menurut (Handi, 2018) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut (Sutrisno, 2017) metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data yang mana penelitian atau sejenisnya mencatat informasi sebagaimana yang mereka temui selama penelitian. Dari pengertian diatas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap berita peristiwa atau kejadian atau aktivitas/kegiatan yang ada di lapangan.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian kualitatif Bogdan dan Biklen (dalam Djam'an Satori, 2011, hlm 62) mengemukakan bahwa "*Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument.* Artinya, penelitian kualitatif mempunyai *setting* yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara, angket dan observasi. Data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, kegiatan wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa. Dari kegiatan wawancara akan mendapat sebuah data yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya untuk memberi penguatan terhadap jawaban yang diajukan pada kegiatan wawancara, selama proses pembelajaran guru diobservasi mengenai aktivitas pembelajaran, kemudian siswa diberi lembar angket setelah kegiatan wawancara, pengisian angket dan pengisian lembar observasi telah dilaksanakan, maka akan diketahui hasil bagaimana efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di *era new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar, bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan *blended learning* berbantuan *microsoft teams*, serta bagaimana respon

Melly Febriani, 2022

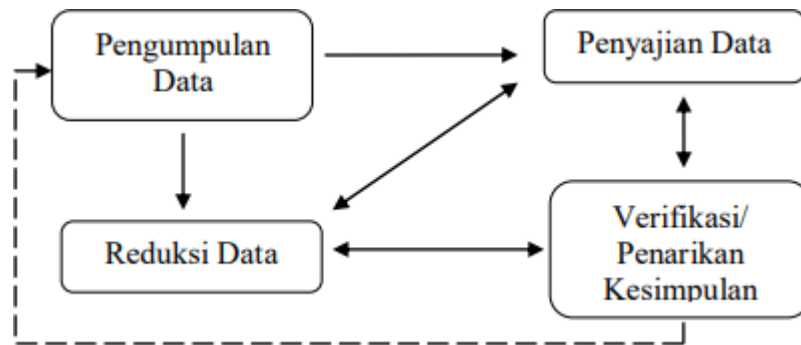
EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

siswa dengan adanya penerapan sistem pembelajaran blended learning berbantuan *microsoft teams* di era new normal. Maka dari itu, untuk mengetahui hasilnya teknik pengolahan data menggunakan instrument wawancara, lembar observasi, dan angket.

3.8 Analisis Data

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2016, hlm. 247) mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, lembar observasi guru dan siswa serta angket. Untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian maka menggunakan analisis data kualitatif. Dalam analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman. Menurut Miles and Huberman (Dalam Sugiyono, 2014) analisis data terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:



Gambar 3.1 Analisis Data Miles and Huberman

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan pertama dalam analisis data yaitu reduksi data, reduksi data dilakukan untuk mencatat atau merangkum hal-hal penting yang nantinya akan memberikan sebuah gambaran penting. Pada reduksi data, data yang didapat melalui kegiatan wawancara, lembar observasi dan angket merupakan suatu komponen yang penting nantinya akan memberikan gambaran dan memudahkan dalam mengolah data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Melly Febriani, 2022

EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Kegiatan yang kedua adalah penyajian data yang mana akan menyajikan sebuah data yang sebelumnya telah di reduksi data terlebih dahulu agar memudahkandalam mengolah data. Data yang disajikan berupa hasil temuan yang didapat dilapangan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Dara (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kegiatan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan data dari data-data yang telahdidapat dilapangan, kemudian data diverifikasi sesuai dengan rumusan masalahpenelitian dan diperkuat dengan temuan-temuan yang didapat dilapangan.

3.8.1 Validasi Data

Pada sebuah penelitian perlu adanya sebuah validasi data yang bertujuan untuk mengukur suatu instrument yang valid. (Hanifah, 2012) menjelaskan macam- macam bentuk validasi data, yaitu:

1. *Member Check*

Member check adalah ssalah satu cara yang dilakukan untuk meninjau kembali informasi atau keterangan-keterangan yang diperoleh selama kegiatan wawancara atau observasi. *Member check* bertujuan untuk memperoleh tanggapan dari guru dan siswa selama kegiatan *blended learning* berbantuan *microsoft teams* itu berlangsung, sehingga diperoleh data yang akurat dari guru dan siswa.

2. *Triangulasi*

Triangulasi adalah kegiatan yang dilakukan secara kolaboratif reflektif antara guru dengan peneliti dengan cara mengkonfirmasi data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, metode pengumpulan data, dan teori yangmendukung.

3. Saturasi

Saturasi adalah situasi pada waktu data sudah jenuh atau dengan kata lain sudahtidak ada data yang dikumpulkan.

4. Eksplanasi Saingan/kasus negatif

Melly Febriani, 2022

EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Eksplanasi saingan/kasus negatif adalah upaya untuk menyanggah atau untuk membuktikan kesalahan penelitian orang lain, melainkan mencari data yang mendukung.

5. *Audit Trail*

Audit Trail merupakan cara untuk memeriksa kesalahan-kesalahan yang mungkin muncul dalam metode atau prosedur dalam penarikan kesimpulan.

6. *Ekspert Opinion*

Ekspert Opinion adalah cara untuk meminta bimbingan atau nasihat dari pembimbing atau kepada pakar penelitian, untuk memeriksa dan memberikan arahan terhadap temuan-temuan penelitian yang didapat selama penelitian itu dilaksanakan.

7. *Key Respondents Review*

Key Respondents Review merupakan cara untuk minta pendapat orang lain untuk membaca draf awal laporan penelitian.

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Efektivitas *blended learning* berbantuan *microsoft teams* di era *new normal* terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar”, untuk validasi data yang dipilih, yaitu:

1. *Member check*

Menurut Sugiyono (2011) “*Member check* adalah proses pengecekan atau memeriksa kembali data yang didapatkan dengan tujuan agar mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data”. *Member check* diterapkan kepada guru dan siswa dengan proses memberikan wawancara kepada guru dan siswa, selanjutnya dengan memberikan angket pada siswa. Kemudian data yang telah didapatkan harus benar-benar valid sehingga data harus diperiksa kembali dengan cara mengkonfirmasi data tersebut kepada pemberi data atau sampel.

2. *Triangulasi*

Triangulasi adalah kegiatan yang dilakukan secara kolaboratif reflektif

yang diterapkan kepada sampel guru dan siswa dengan cara membandingkan data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, metode pengumpulan data, dan teori yang mendukung sehingga data yang diperoleh benar.

3. *Ekspert Opinion*

Ekspert opinion adalah cara yang diterapkan untuk meminta bimbingan atau nasihat dari pembimbing atau kepada pakar penelitian, prosesnya dengan memeriksa dan memberikan arahan terhadap temuan-temuan penelitian yang didapat selama penelitian itu dilaksanakan.

4. *Bahan Referensi*

Bahan referensi diterapkan untuk memperoleh bukti pendukung, prosesnya dengan cara melampirkan bukti data seperti hasil wawancara berupa rekaman, foto, sehingga dapat lebih dipercaya.

3.8.2 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa tahap yang dimuat pada tabel prosedur penelitian, yaitu:

Tabel 3.1 **Tabel Prosedur Penelitian**

Tahap Prosedur Penelitian	
Tahap Persiapan Penelitian	Pembuatan proposal penelitian Pembuatan instrument penelitian Perbaikan isi proposal dan instrument penelitian Pembuatan surat izin penelitian Melakukan izin sebelum pelaksanaan penelitian untuk mengetahui tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian

<p>Tahap Pelaksanaan dan Pengolahan Hasil Penelitian</p>	<p>Pelaksanaan penelitian</p> <p>Melakukan wawancara untuk penguatan keperluan data kepada perwakilan guru dan siswa kelas V sekolah dasar Al-Irsyad Kota Tegal</p> <p>Menyebarkan angket untuk penguatan keperluan data kepada siswa kelas V sekolah dasar Al- Irsyad Kota Tegal</p> <p>Melakukan observasi/pengamatan pada aktivitas guru kelas V selama pembelajaran di kelas</p> <p>Mengumpulkan nilai awal sebelum dan sesudah pembelajaran</p> <p>Pengolahan hasil penelitian</p>
<p>Tahap Penyusunan Penelitian</p>	<p>Penyusunan skripsi.</p> <p>Penyusunan laporan BAB 1, II, dan III.</p> <p>Penyusunan laporan BAB IV dan V.</p> <p>Pengumpulan lampiran-lampiran.</p> <p>Konsultasi atau bimbingan dengan dosen pembimbing.</p> <p>Ujian siding skripsi.</p>

3.9 Definisi Operasional

Blended Learning merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran yang dilakukan secara luring dan daring di *era new normal* pada siswa kelas V SD Al-Irsyad Kota Tegal.

Microsoft Teams merupakan platform komunikasi dan kolaborasi yang menggabungkan fitur percakapan kerja, rapat video dan penyimpanan berkas.

Blended Learning Berbantuan Microsoft Teams merupakan *blended learning* yang menggunakan *microsoft teams* sebagai media untuk komunikasi dan kolaborasi yang dilengkapi fitur percakapan kerja, rapat video dan penyimpanan berkas..

Efektivitas merupakan pencapaian keberhasilan pembelajaran sesuai dengan

Melly Febriani, 2022

EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

tujuan pembelajaran, meliputi ketuntasan belajar sesuai KKM, aktivitas belajar siswa di kelas, kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran.

Pendidikan di Era New Normal adalah pendidikan dengan kebijakan dan adaptasi yang baru sebagai kenormalan baru atau upaya untuk beradaptasi dengan kondisi dalam menjalani aktivitas keseharian yang baru.

Hasil Belajar Siswa adalah nilai keberhasilan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar di sekolah.